

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alih fungsi lahan merupakan permasalahan yang umum di seluruh dunia baik di negara maju maupun berkembang, apalagi kondisi ini akan semakin menonjol senada dengan peningkatan penduduk di suatu daerah. Baja, (2012) menjelaskan bahwa pertumbuhan penduduk yang tinggi merupakan salah satu masalah dalam pembagunan berkelanjutan, karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan menurunkan daya dukung lingkungan. Sitorus, (1985) *dalam* Darsihajo, Jupri, dan Jupri (2015) mengemukakan bahwa meningkatnya kebutuhan dan persaingan dalam penggunaan lahan baik untuk keperluan produksi pertanian maupun untuk keperluan lainnya memerlukan pemikiran yang seksama dalam mengambil keputusan untuk pemanfaatannya.

Kecamatan Manonjaya merupakan salah satu kecamatan yang sedang aktif melakukan pembangunan sarana prasarana salah satunya berupa perumahan yang pembangunannya mengambil alih fungsi lahan produktif pertanian. Dalam pembangunannya salah satu lahan produktif produk agribisnis khas manonjaya yaitu salak dan beberapa areal tanaman pangan perlahan mulai tergusur keberadaannya. Hal ini akan berimbas pada digunakannya lahan yang kurang baik, lahan labil, atau lahan yang terlalu miring sebagai lahan pertanian. Dalam hal ini pengoptimalisasian atau pemanfaatan lahan sesuai dengan peruntukannya sangat dituntut.

Senada dengan semakin bertambahnya penduduk dan lahan semakin berkurang, pada kasus tanaman pangan juga terdapat kasus yang menyebabkan bahan pangan semakin meningkat dan areal pertanaman tanaman pangan akan semakin bertambah yang artinya lahan akan semakin berkurang, meskipun demikian pemanfaatan lahan lebih baik dan yang terbaik adalah digunakan untuk sektor pertanian. Pendapat ini senada dengan apa yang dikatakan Nurdin (2016) sebagai negara dengan pangan pokok dari beras, peningkatan jumlah penduduk menyebabkan peningkatan pada kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan pangan

itu ada salah satu strategi pemerintah terhadap peningkatan luas areal tanam baru seluas 8 juta hektar untuk tanaman pangan pada tahun 2018.

Selain itu salah satu pemanfaatan lahan untuk pertanian bisa digunakan untuk memperluas areal tanam komoditas khas suatu daerah. Itu merupakan salah satu cara peningkatan ekonomi daerah dengan mengembangkan agrobisnis komoditas unggul yang ada di suatu wilayah, pada dasarnya setiap wilayah memiliki karakteristik wilayah yang berbeda-beda. Komoditas khas Kecamatan Manonjaya adalah salak yang membuat nama Manonjaya sempat terkenal. Dalam upaya meningkatkan produksi salak selain pengoptimalan lahan yang ada cara lainnya adalah perlu dibukanya areal tanam baru.

Menurut Dasiharjo, Jupri, dan Prayoga (2015) untuk tercapainya optimalisasi pemanfaatan lahan perlu adanya informasi mengenai potensi lahan, kesesuaian lahan dan tindakan pengelolaan yang diperlukan bagi setiap areal lahan tersebut. Agar dapat melakukan perencanaan secara menyeluruh, maka yang diperlukan adalah tersedianya informasi faktor fisik lingkungan yang meliputi sifat dan potensi lahan. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan survei tanah dengan diikuti evaluasi lahan untuk mendapatkan tingkat potensi lahan tersebut. Salah satunya adalah evaluasi lahan untuk kepentingan pertanian guna menentukan tingkat kesesuaian lahan untuk salah satu tanaman tertentu, untuk meningkatkan produktivitas dan menghindari kerugian secara finansial.

Maka atas dasar itu penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Salak (*Salacca edulis* L.), Jagung (*Zea mays* L.), dan Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya”. Kegiatan penelitian ini diperlukan untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan terhadap salak, jagung dan kedelai khususnya di daerah Manonjaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yaitu bagaimana kelas kesesuaian lahan untuk tanaman salak, jagung, dan kedelai di Kecamatan Manonjaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan untuk tanaman salak, jagung dan kedelai di Kecamatan Manonjaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk akademisi, penyuluh pertanian, petani, dan masyarakat umum sebagai informasi untuk mengembangkan komoditas salak, jagung, dan kedelai di Kecamatan Manonjaya.